

AN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MUARA ENIM  
PERIODE 2001-2010**



**Skripsi Oleh:**

**SELFAN YEPANDRA**

**NIM 01061002070**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan**

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai gelar  
Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
2012**

S  
332.607.  
Sel  
a  
2012.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MUARA ENEM  
PERIODE 2001-2010**



**Skripsi Oleh:**

**SELFAN YEPANDRA**

**NIM 01061002070**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan**

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai gelar  
Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
2012**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**


**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SELFAN YEPANDRA  
NIM : 01061002070  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI KEUANGAN DAERAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI  
KABUPATEN MUARA ENIM

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia ujian komprehensif  
Inderalaya, 11 Mei 2012

Ketua,



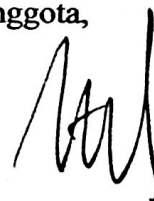
Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph.D  
NIP. 195212121981021001

Anggota,



Drs. H. M. Hibzon MB, M.Si  
NIP. 195712141987031001

Anggota,



Dr. Azwardi, SE, M.Si  
NIP 196805181993031003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M.Si  
NIP. 196805181993031003

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selfan Yepandra  
Nim : 01061002070  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MUARA ENIM**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaannya).

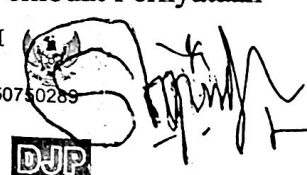
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Palembang, 12 Mei 2012  
Pembuat Pernyataan

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK MENYANJUNG BANGSA  
TGL:  
93278AAF950750289

ENAM RIBU RUPIAH  
6000

DJP

  
Selfan Yepandra  
Nim. 01061002070

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa,

Nama : Selfan Yepandra  
NIM : 01061002070  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Judul : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan  
Ekonomi Kabupaten Muara Enim**

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembaran abstrak.

Indralaya, 14 Mei 2012

Pembimbing Skripsi,

Ketua



Prof. H. Syamsurijal, A.K., Ph.D  
NIP. 195212121981021001

Anggota



Drs. H. M. Hibzon MB, M.Si  
NIP. 195712141987031001

## *Motto*

- Hanya orang bodoh yang berpikir bahwa akan selalu ada hari esok dan dia akan menderita karenanya.
- Kesulitan merupakan bagian terbaik dari proses menuju kesuksesan.
- Kesederhanaan adalah langkah awal menuju kebahagiaan.

*Kupersembahkan kepada*

❖ *Orang Tuaku*

❖ *Almamatunku*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada pembimbing atas semua bimbingan dan arahan yang telah diberikan untuk penulisan ini.

Penulisan skripsi ini mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Muara Enim”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Muara Enim.

Masih banyak sekali kelemahan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan penulis, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Semoga nantinya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

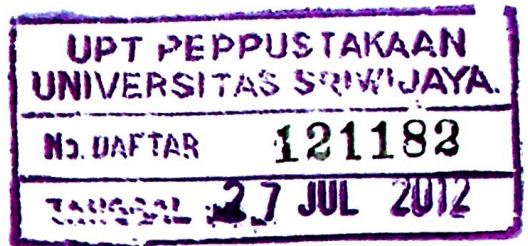
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak. Dr. Azwardi, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak Drs.Fachrizar Bachri, M.Sc, Pembimbing Akademik.
6. Bapak Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Pembimbing I Skripsi.
7. Bapak Drs.H. M. Hibzon M.Si, Pembimbing II Skripsi.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku dan saudari-saudariku yang telah memberikan dukungan moril.

10. Semua instansi di Palembang yang telah memberikan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi.
11. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Teman-teman angkatan 2006 di Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah banyak membantu dari awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas kebaikannya selama ini.

Inderalaya, 14 Mei 2012

Selfan Yepandra





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori .....	13
2.1.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi .....	13
2.1.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik.....	14
2.1.3. Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod Domar .....	16
2.1.4. Teori Investasi .....	22
2.1.5. Teori Dana Bagi Hasil.....	28
2.1.6. Pembangunan Ekonomi Daerah.....	32
2.1.7. Pertumbuhan Ekonomi Daerah.....	33
2.2. Penelitian Terdahulu .....	35
2.3. Kerangka Konseptual Pemikiran .....	38
2.4. Hipotesis .....	39

### BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	40
3.2. Sumber Data .....	40
3.3. Teknik Analisis.....	40
3.3.1. Metode Regresi Kuadrat Terkecil.....	41
3.3.2. Pemilihan Model Regresi.....	42
3.3.3. Uji Hipotesis (Uji-t).....	43
3.3.4. Uji Hipotesis (Uji-F).....	44
3.3.5. Koefisien Determinasi.....	45
3.3.6. Autokorelasi.....	46
3.1.7. Heterokedastisitas.....	47
3.1.8. Multikoliniaer.....	48
3.4. Batasan Operasional Variabel .....	48

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1. Keadaan Geografis dan Luas Wilayah.....	50
4.1.2. Kondisi Perekonomian .....	52
4.1.2.1. Struktur Ekonomi.....	52
4.1.2.2. Pertumbuhan Ekonomi.....	55
4.1.2.3. Pendapatan Perkapita.....	58
4.1.2.4. Investasi.....	59
4.1.2.5. Dana Bagi Hasil.....	65
4.2. Pembahasan.....	68
4.2.1. Uji Stasioner.....	68
4.2.2. Uji Normalitas.....	69
4.2.3. Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode OLS.....	71
4.2.4. Uji Asumsi Klasik.....	73
4.2.4.1. Multikolinieritas.....	73
4.2.4.2. Heterokedastisitas.....	75
4.2.4.3. Autokorelasi.....	76

4.2.5. Hasil Uji Statistik.....	77
4.2.5.1. Uji F.....	77
4.2.5.2. Uji t.....	77
4.2.6. Pembahasan Hasil Analisis.....	78

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2001-2010 atas dasar harga konstan tahun 2000.....	5
Tabel 1.2.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Muara Enim periode 2001-2010 atas dasar harga konstan tahun 2000.....	8
Tabel 1.3	Dana Bagi Hasil Pajak dan SDA Kabupaten Muara Enim Periode 2002-2010.....	9
Tabel 3.1.	Penentuan Autokorelasi.....	47
Tabel 4.1.	Jumlah Penduduk Kabupaten Muara Enim Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.2.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Muara Enim dan Sumatera Selatan Tahun 2001-2010 (Persen).....	56
Tabel 4.3.	Perkembangan Pendapatan Perkapita Migas dan Non Migas Kabupaten Muara Enim 2001-2010 ( Persen).....	58
Tabel 4.4.	Perbedaan Pokok antara Perusahaan PMDN dan Perusahaan PMA.....	60
Tabel 4.5.	Perkembangan Investasi Swasta Dalam Negeri (PMDN) Kabupaten Muara Enim Tahun 2001-2010 (dalam Rp Juta).....	62
Tabel 4.6.	Perkembangan Investasi Swasta Asing (PMA) Kabupaten Muara Enim Tahun 2001-2010 (dalam Rp Juta).....	63
Tabel 4.7.	Perkembangan Dana Bagi Hasil Kabupaten Muara Enim Tahun 2001-2010 (Rp Juta).....	67
Tabel 4.8.	Hasil Uji Akar Unit.....	69

Tabel 4.9. Hasil Estimasi Model Regresi Berganda.....	72
Tabel 4.10. Uji Multikolinieritas Menggunakan Correlation Matrix.....	74
Tabel 4.11. Regresi Heterokedastisitas Menggunakan Metode Glejser.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kurva Penduduk Optimum.....	16
Gambar 2.2. Kurva Peran Investasi dalam Pertumbuhan.....	19
Gambar 2.3. Kurva Permintaan Investasi.....	27
Gambar 2.4. Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1. Struktur Ekonomi Kabupaten Muara Enim dan Provinsi Sumatera-Selatan Tahun 2010.....	53
Gambar 4.2. Struktur Ekonomi Kabupaten Muara Enim dalam Struktur dengan Migas Tahun 2010.....	54
Gambar 4.3. Struktur Ekonomi Kabupaten Muara Enim dalam Struktur tanpa Migas Tahun 2010.....	55
Gambar 4.4. Perkembangan Investasi PMDN dan PMA Kota Palembang Tahun 2001-2010 (dalam Juta Rupiah).....	61
Gambar 4.5. Perkembangan Dana Bagi Hasil Kabupaten Muara Enim Tahun 2001-2010 (dalam Juta Rupiah).....	66
Gambar 4.6. Uji Normalitas.....	70

## ABSTRAKSI

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MUARA ENIM

Oleh :  
Selfan Yepandra  
Syamsurijal  
Hibzon

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel penanaman modal dalam negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muara Enim. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), studi pustaka berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, internet dan hasil penelitian, serta literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas.

. Analisis yang digunakan adalah analisis yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis yang dipakai untuk menjelaskan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu investasi dalam negeri, penanaman modal asing, dan dana bagi hasil. Analisa kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dari model regresi berganda dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen dan empat variabel independen yaitu investasi dalam negeri, penanaman modal asing, dan dana bagi hasil.

Berdasarkan hasil penelitian, Penanaman Modal Dalam Negeri Asing (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Dana Bagi Hasil (DBH) secara bersama-sama mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Muara Enim secara signifikan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Dalam Negeri Asing (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Dana Bagi Hasil (DBH)



## ABSTRACT

### AN ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING ECONOMIC GROWTH IN THE DISTRICT MUARA ENIM

By:  
Selfan Yepandra  
Syamsurijal  
Hibson

This study was aimed at analyzing to what extent the domestic investment, foreign investment, and revenues sharing influenced the economic growth in the district Muara Enim. The data used in this study was secondary ones taken from the Central Statistical Agency (BPS), library research, journal, magazines, newspapers, internet, researches, and other related sources.

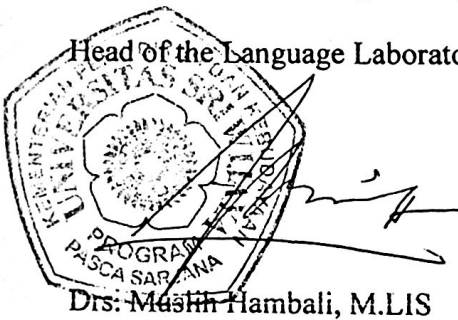
The qualitative and quantitative analysis were applied to analyze the data. The former was used to describe the factors influencing the economic growth such as domestic investment, foreign investment, and revenues sharing. The later was used to describe the analysis on multiple regressions with economic growth as the dependent variable and domestic investment, foreign investment, and revenues sharing as the independent variables.

This study showed that domestic investment, foreign investment, and revenues sharing simultaneously and significantly affected the economic growth in the district Muara Enim.

***Keywords: Domestic investment, foreign investment, and revenues sharing***

Translated from the original copy

Head of the Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University



Drs. Muslih Hambali, M.LIS



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Laili, 2007:1). Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode selanjutnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan faktor-faktor produksi yang mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan menjadi berkembang. Selain itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah ketrampilan mereka.

Pertumbuhan ekonomi adalah bagian penting dari pembangunan sebuah negara, bahkan bisa dikatakan sebagai salah satu indikator penting untuk menjelaskan bahwa suatu negara itu mampu secara finansial atau sejahtera. Keberhasilan tidak akan terlihat tanpa adanya hasil riil berupa pertumbuhan dari sesuatu yang dibangun oleh pemerintah di bidang ekonomi, begitu juga tanpa pertumbuhan ekonomi maka pembangunan suatu negara tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Pada kondisi ini, pertumbuhan ditandai dengan masuknya dana ke dalam sistem ekonomi suatu negara (Aritonang, 2006:1).

Perkembangan kemampuan memproduksi barang dan jasa sebagai akibat penambahan faktor-faktor produksi pada umumnya tidak selalu diikuti oleh penambahan produksi barang dan jasa yang sama besarnya. Pertambahan potensi memproduksi kerap kali lebih besar dari pertambahan produksi yang sebenarnya, dengan demikian perkembangan ekonomi adalah lebih lambat dari potensinya.

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kegiatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan dapat pula bernilai negatif. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan positif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami peningkatan, sedangkan jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami penurunan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dari tujuan ekonomi makro. Hal ini didasari oleh tiga alasan. *Pertama*, penduduk selalu bertambah. Bertambahnya jumlah penduduk ini berarti angkatan kerja juga selalu bertambah. Pertumbuhan ekonomi akan mampu menyediakan lapangan kerja bagi angkatan kerja. Jika pertumbuhan ekonomi yang mampu diciptakan lebih kecil daripada pertumbuhan angkatan kerja, hal ini mendorong terjadinya pengangguran. *Kedua*, selama keinginan dan kebutuhan selalu tidak terbatas, perekonomian harus selalu mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut. *Ketiga*, usaha menciptakan stabilitas perekonomian (*economic stability*) melalui retribusi pendapatan (*income redistribution*) akan lebih mudah dicapai dalam periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi. (Laili, 2007:2)

Adanya mekanisme penanaman modal merupakan langkah awal kegiatan produksi suatu negara. Begitu juga halnya dengan investasi yang merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian, setiap negara senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri, tapi juga investasi asing.

Penerimaan investasi dalam negeri maupun investasi asing merupakan salah satu pos penerimaan negara yang memberikan kontribusi yang potensial dalam hal pembiayaan anggaran dan belanja negara. Laju pertumbuhan perekonomian yang didasarkan pada alur investasi positif menggambarkan gerak pacu positif dengan dukungan beberapa faktor penunjang lainnya. Pertumbuhan ekonomi dan hubungannya dengan keberlanjutan pembangunan diketahui bahwa peningkatan output sektor-sektor ekonomi riil dapat dibentuk melalui mekanisme penambahan kapasitas produksi.

Dalam proses pembangunan sudah pasti diharapkan terjadinya pertumbuhan. Untuk mencapai sasaran tersebut, diperlukan sarana dan prasarana, terutama dukungan dana yang memadai, oleh karena itu dibutuhkan peran serta investasi mempunyai cakupan yang cukup penting karena sesuai dengan fungsinya sebagai penyokong pembangunan dan pertumbuhan nasional melalui pos penerimaan negara sedangkan tujuannya adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Menurut Todaro M. investasi merupakan hasil pembentukan modal yang mendukung peran swasta dalam perekonomian yang berasal dari dalam negeri. Harrod Domar menyatakan, dalam mendukung pertumbuhan ekonomi diperlukan investasi-investasi baru sebagai stok modal seperti Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Semakin banyak tabungan yang kemudian diinvestasikan, maka semakin cepat terjadi pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi secara riil, tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada setiap tabungan dan investasi tergantung dari tingkat produktivitas investasi tersebut. Samuelson dan Nordhaus menjelaskan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal yang dilakukan oleh perusahaan untuk membeli barang-barang produksi, untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian yang berasal dari investasi dalam negeri. Investasi menghimpun akumulasi modal dengan membangun sejumlah gedung dan peralatan yang berguna bagi kegiatan produktif, maka output potensial suatu bangsa akan bertambah dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang juga akan meningkat. Jelas dengan demikian bahwa investasi khususnya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memainkan peranan penting dalam menentukan jumlah output dan pendapatan. Kekuatan ekonomi utama yang menentukan investasi adalah hasil biaya investasi yang ditentukan oleh kebijakan tingkat bunga dan pajak, serta harapan mengenai masa depan (dalam Laili, 2007 : 4).

Penanaman Modal Asing (PMA) dibutuhkan dalam pemulihan perekonomian karena, (1) adalah kenyataan bahwa investasi asing berkaitan langsung dengan peningkatan ekonomi keseluruhan dan merupakan unsur penting

bagi iklim ekonomi negara penerima investasi. Kaitan langsung investasi dan peningkatan ekonomi negara tersebut adalah karena investasi asing merupakan alternatif di tengah langkanya dana untuk pengembangan industri. Arus investasi memungkinkan roda industrialisasi terus berputar dengan stabil. Peran besar investasi asing terlihat jelas dalam kasus Indonesia, sekitar dua per tiga proyek penanaman modal asing (PMA) yang disetujui baik dalam jumlah maupun proyek yang bergerak di sekitar manufaktur dan di sekitar 70% dari keseluruhan proyek bersifat orientasi ekspor. (2) Bahwa negara-negara Asia, dalam hal ini Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan Hongkong merupakan penanam modal terbesar. (Sadli:2003:20)

Pertumbuhan ekonomi nasional yang dihitung melalui GNP (Gross National Product) dapat juga dijadikan indikator atas laju perekonomian nasional yang dalam hal ini menyangkut efektifitas dari tingkat investasi dalam maupun luar negeri. Selama dekade 10 tahun terakhir (periode 2001 – 2010) terlihat perubahan yang fluktuatif. Laju pertumbuhan terbesar tercatat pada tahun 2007 dengan nilai GDP sebesar Rp. 1.963.974,3 miliar dengan laju pertumbuhan sebesar 6,32 % dari tahun sebelumnya. Angka laju tersebut ternyata mengalami penurunan hingga pada klimaks penurunan minimum pada tahun 2009 hingga mencapai kondisi (minus) sebesar 4,58 % dengan nilai nominal Rp. 2.177.741,7 miliar. Kondisi ini adalah kondisi krisis ekonomi global yang berpengaruh terhadap hampir semua sektor ekonomi tak terkecuali pertumbuhan ekonomi nasional.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**  
**periode 2001-2010 atas dasar harga konstan tahun 2000**

Tahun	GDP (Milliar rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)
2001	1.442.984,6	3,83
2002	1.506.124,4	4,37
2003	1.579.559,0	4,87
2004	1.660.578,8	5,12
2005	1.749.546,9	5,35
2006	1.846.654,9	5,51
2007	1.963.974,3	6,32
2008	2.082.456,1	6,01
2009	2.177.741,7	4,58
2010	2.310.689,8	6,10

Sumber : *Muara Enim dalam Angka* berbagai edisi. Sum-Sel: Badan Pusat Statistik.

Pada masa pasca krisis ekonomi terdapat gejolak perbaikan saat periode tahun 2001 dengan sedikit kenaikan yang mencapai laju pertumbuhan 3,83 % dengan nilai pertumbuhan nasional sebesar Rp. 1.442.984,6 miliar dan terus mencapai kenaikan hingga periode tahun 2007 dengan nilai nominal Rp. 1.963.974,3 miliar dengan mencatat angka laju pertumbuhan ekonomi sebesar 6,32% dari tahun 2006. Setahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi ke angka 6,01% dengan nilai nominal sebesar Rp. 2.082.456,1 miliar kemudian anjlok ke angka 4,58% dengan nilai nominal Rp. 2.177.741,7 miliar pada tahun 2009 dikarenakan efek dari krisis global yang dialami Amerika Serikat dan Eropa.

Adanya laju pertumbuhan ekonomi nasional dapat dilihat dari marak lesunya iklim investasi di Indonesia, karena dengan melihat sisi pertumbuhan nasional terlihat semakin besar atau kecilnya output total dari suatu negara yang mencerminkan produktifitas nasional yang dalam bahasan ini dikaitkan dengan

dana investasi dalam maksimalisasi total produksi yang mendorong pada tingkat laju pertumbuhan nasional.

Dalam pelaksanaan otonomi daerah, pembangunan yang berbasis potensi lokal dan kemampuan menganalisis serta mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Muara Enim.

Pertumbuhan ekonomi bersangkutan paut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan, bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan berdimensi tunggal yang diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Dalam hal ini berarti terdapatnya kenaikan dalam pendapatan daerah yang ditunjukkan oleh besarnya nilai produk domestik regional bruto (PDRB).

Muara Enim sebagai salah satu Kabupaten yang sedang berkembang, dengan giat melaksanakan pembangunan secara bertahap, tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan. Pembangunan daerah mengusahakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi, yang pada akhirnya memungkinkan untuk terwujudnya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Muara Enim selama periode 2001-2010 dapat dilihat pada Tabel 1.2 yang menerangkan bahwa pertumbuhan ekonomi Muara Enim yang berfluktuatif dari tahun ke tahun.

**Tabel 1.2**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Muara Enim**  
**periode 2001-2010 atas dasar harga konstan tahun 2000**

TAHUN	GRDP (Juta rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)
2001	5.651.553	1,48
2002	5.804.715	3,62
2003	6.056.869	4,34
2004	6.279.353	3,67
2005	6.540.614	4,16
2006	6.896.716	5,44
2007	7.300.405	5,85
2008	7.714.277	5,67
2009	8.079.324	4,73
2010	8.510.649	5,34

Sumber : *Muara Enim dalam Angka* berbagai edisi. Sum-Sel: Badan Pusat Statistik.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat gejolak peningkatan dari periode 2001 yaitu laju pertumbuhan ekonomi sebesar 1,48% dengan nilai laju pertumbuhan sebesar Rp. 5.651.553 juta dan terus mencapai kenaikan hingga tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp. 7.300.405 juta dan mencatat laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,85% dari tahun 2006. Pada periode 2008 terdapat sedikit penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi 5,67% dengan nilai nominal sebesar Rp. 7.714.277 juta dan terus mencapai penurunan hingga periode 2009 hingga mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 4,73% dengan nilai nominal sebesar Rp. 8.079.324 juta hal ini terjadi dikarenakan dampak dari krisis global yang dialami oleh Amerika Serikat dan sebagian negara Eropa. Pada periode 2010





keadaan mulai pulih hingga mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 5,34% dengan nilai nominal sebesar Rp. 8.510.649 juta dari tahun 2009.

Sejak krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia tahun 1997 telah berlalu, perekonomian kabupaten Muara Enim mengalami pertumbuhan. Namun demikian, tingkat pertumbuhan tersebut belum menggembirakan mengingat pertumbuhan Kabupaten ini masih lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

Selain itu pendapatan daerah yang berasal dari Dana Bagi Hasil (DBH) di Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu pendorong dari laju pertumbuhan Kabupaten Muara Enim. Hal ini dapat ditelaah dari alokasi penerimaan dana bagi hasil seperti yang diterima oleh pemerintah Kabupaten Muara Enim yaitu sebesar Rp. 75,4 miliar pada tahun 2001 dan naik sebesar Rp. 490,7 miliar pada tahun 2010 atau rata-rata kenaikan sebesar 24,11% setiap tahunnya. Instrumen fiskal dari dana perimbangan berguna untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, melalui belanja pembangunan dan investasi swasta (Taaha, Nursini dan Agussalim, 2010:5). Kontribusi belanja pembangunan akan menarik investor untuk berinvestasi di daerah sehingga akan memperluas basis kegiatan ekonomi berbagai sektor, dan secara khusus memperluas lapangan usaha dan menurunkan tingkat pengangguran.

**Tabel 1.3**  
**Dana Bagi Hasil Pajak dan SDA**  
**Kabupaten Muara Enim Periode 2002-2010**

<b>TAHUN</b>	<b>Bagi Hasil Pajak (Ribu Rupiah)</b>	<b>Bagi Hasil SDA (Ribu Rupiah)</b>
2001	20.562.103	54.847.228
2002	30.689.706	81.861.535
2003	44.022.423	77.043.547
2004	40.697.981	88.219.881
2005	70.753.359	105.432.057
2006	105.432.057	125.147.468
2007	131.476.296	134.711.363
2008	134.946.668	195.414.333
2009	173.286.282	171.969.178
2010	215.232.914	275.434.408.

Sumber : *Muara Enim dalam Angka* berbagai edisi. Sum-Sel: Badan

Menelaah dari besaran nilai dana bagi hasil baik pajak maupun sumber daya alam yang diterima Kabupaten Muara Enim seperti yang di tunjukkan tabel 1.3, maka terlihat dengan jelas kenaikan penerimaan yang signifikan terjadi dari tahun ke tahun. Pada periode 2002 dana bagi hasil pajak yang diterima hanya sebesar Rp. 30.689 juta meningkat hingga menjadi Rp. 215.232 juta pada periode 2010. Sama halnya yang terjadi pada dana bagi hasil sumber daya alam, pada periode 2002 nilai nominal yang diterima Kabupaten Muara Enim sebesar Rp.81.861 juta naik hingga menjadi Rp. 275.434.juta. Hal ini dapat dijadikan indikator besarnya potensi dana bagi hasil untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Muara enim.

Oleh karena adanya permasalahan ini maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pertumbuhan ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kabupaten Muara Enim dengan Judul “ **Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Muara Enim Tahun 2001 – 2010.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari penjelasan pada latar belakang maka, dapat dirumuskan beberapa permasalahan untuk dilakukan penelitian, yaitu :

Bagaimanakah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing, dan Dana Bagi Hasil Kabupaten Muara Enim berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muara Enim?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh variabel penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh variabel Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh variabel Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muara Enim.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Akademis**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau kontribusi bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya mengenai faktor-faktor pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Muara Enim, sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian atau literatur serta berbagai informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut bagi akademis khususnya bagi mahasiswa ekonomi.

#### **2. Manfaat Operasional**

Sebagai bahan informasi, acuan dan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait khususnya pemerintah Kabupaten Muara Enim dengan permasalahan ekonomi dan dalam menyusun kebijakan pembangunan guna mencapai tingkat ekonomi yang tinggi dengan meningkatkan pendapatan daerah melalui faktor-faktor ekonomi yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, (2001-2010), *Laporan Tahunan Bank Indonesia*, berbagai edisi, Palembang.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Indonesia* berbagai edisi. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Abdullah, Burhanuddin, 2003. *Strategi Kebijakan Moneter Bagi Perkembangan Ekonomi Yang Berkelanjutan*, Jakarta: BANK INDONESIA.
- Arsyad, Lincolyn. 2004, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta, STIE YKPN.
- Arsyad, Lincolyn. 1999, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta, STIE YKPN.
- Aryanti, Novika. 2007, *Pengaruh Investasi (PMDN dan PMA) dan PDRB terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan (Studi Kasus pada Sektor Pertanian)*. FE UNSRI, Indralaya (tidak dipublikasi).
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS. Inderalaya: Universitas Sriwijaya*
- Borensztein, De Gregorio, Lee. 1998, *How does foreign direct investment affect economic growth? periode 1970-1989, Journal of International Economics 45*.
- Firmanto, M. Shodiq. 2005, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1984-2002*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (tidak dipublikasi).
- Gujarati, Damodar. 1995, *Ekonometrika Dasar*, Alih Bahasa Sumarno Zain, Erlangga, Jakarta.
- Halim, Abdul. 2004. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- Idris, Nor Aini Haji & Abdul Rozak Dan, 2004. *Teori Perkembangan dan Pembangunan Ekonomi*. Bangi: Penerbit UKM, ISBN 967-942-516-9.
- Jhingan. 2000, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta, Rajawali Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta :UPP AMP YKPN.
- Kusnadi, Ace. 1998, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat Tahun 1983-1996*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (tidak dipublikasi).

- Mankew, N Gregory. 2003. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta. Erlangga.
- Mohammad Sadli, *Keterbukaan Ekonomi dan Konsekuensinya Bagi Negara Berkembang : Pengalaman Indonesia*. Jakarta: CSIS, 2002, hlm 20.
- Mulok, Beatrice, Mansur. 2010, *Determinant Factors of Economic Growth in Malaysia: Multivariate Cointegration and Causality Analysis*. European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences, <http://www.eurojournals.com>.
- Suharti. 2008. *Pengaruh Belanja Daerah, Investasi Swasta Dalam Negeri (PMDN) dan Investasi Swasta Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang (tidak dipublikasi).
- Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Edisi Ketiga.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2002. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: FE UGM.
- Supranto, Prabowo. 2004, *Analisis Factor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1986-2002*. Fakultas Ekonomi, Univesititas Islam Indonesia, Yogyakarta (tidak dipublikasi).
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Taaha, Nursini dan Agussalim, 2010, *Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Tambunan, Tulus, 2001a. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- \_\_\_\_\_, 2001b. *Transformasi Ekonomi di Indonesia: teori penemuan Empiris*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tarigan, Robinson. 2003. *Ekonomi Regional dan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Todaro, Michael.P. dan Stephen C. Smith 1993, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- Widarjono, Agus 2005, *Ekonometrika, Teori dan Aplikasi*, Edisis Pertama, FE UII, Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang *perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah*.